

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ialah studi yang mendiskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang menggunakan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.³⁴ Yang menghasilkan data deskriptif dan tertulis dengan informasi dari orang yang terlibat dalam objek, dalam hal ini adalah pihak yang berwenang dalam menangani strategi pemasaran.

Dalam hal ini penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu lebih kepada penelitian yang bersifat deskriptif dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian-kejadian yang ada dan berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Selain itu, dapat menentukan frekuensi penyebaran suatu gejala yang ada hubungannya antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya. Penelitian ini lebih ditekankan kepada penelitian lapangan dengan mengadakan di Pinrang. Di samping itu sebagai karya ilmiah tidak terlepas mengadakan penelitian kepustakaan dengan cara melalui buku yang relevan dengan masalah yang diangkat.

³⁴Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.22.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian penulis yaitu di Barugae Mattirobulu. Dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini \pm 2 bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksud untuk memberi batasan hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti, dan juga akan berguna untuk memberikan arahan kepada peneliti untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Maka fokus penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat khususnya pada desa Barugae yang terlibat kegiatan *Muzara'ah* untuk mengetahui dampak *Muzara'ah* bagi kesejahteraan masyarakat pingang di desa Barugae.

3.4 Jenis dan sumber data

Jenis data yang di pakai untuk menganalisis masalah terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁵ Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagaimana sumber informasi (*key informasi*).³⁶ Harun rasyid mengatakan bahwa data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasakan dan dipikirkan peneliti dari aktivitas dan tempat yang diteliti.³⁷

³⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h.62.

³⁶Imam suprayogo dan tobrono, *Metode penelitian Bidang Ilmu social Agama* (Bandung; Remaja Rosdakarya,2000),h134.

³⁷Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak: Stain pointianak,2000),h.36.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variable merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variable, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variable berjalan sebagaimana mestinya. Penelitian ini berkenaan dengan suatu keadaan atau kejadian-kejadian yang berjalan, berdasarkan pandangan tersebut di atas, maka penulis menetapkan bahwa jenis penelitan inilah yang akan digunakan agar mendapatkan gambaran yang apa adanya pada lokasi penelitian untuk menguraikan keadaan sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan karena Sukamadinata pun mempertegas bahwa deskriptif kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan.³⁸

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁹ Dalam penelitian ini akan digunakan sumber data yang diperoleh dari data primer dan sekunder.

3.3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang bersumber baik melalui wawancara kepada masyarakat maupun observasi dari masyarakat. Tentang bagaimana tingkat pendapatan masyarakat yang terlibat *Muzara'ah* di desa Barugae Kabupaten Pinrang

3.3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Atau dalam hal ini data sekunder yang

³⁸Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian(Cet. IV:Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 310.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h.114

dimaksud adalah dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan dapat memberi informasi lengkap dalam penelitian. Data sekunder yang dapat diperoleh antara lain berasal dari:

3.4.2.1. Buku-buku yang terkait tentang jual beli dan ekonomi syariah,

3.4.2.2. Buku-buku tentang etika bisnis dan etika bisnis Islam,

3.4.2.3. Kepustakaan, internet serta artikel yang terkait dengan penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menghimpun data menggunakan metode sebagai berikut:⁴⁰

3.3.2.1 Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada masyarakat di lokasi peneliti tentang implementasi *muzara'ah* pada masyarakat desa barugae kabupaten pinrang. Informasi yang didapat dalam observasi adalah pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa pada lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, maupun membantu mengerti perilaku manusia.⁴¹

3.3.2.2 Wawancara

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan informasi atau data dari subjek penelitian mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tetapi didasarkan atas suatu pedoman yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi khusus yang mendalam.

⁴⁰ Sasmoko, *Metode penelitian* (Jakarta: UKT Pres, 2004). h. 78.

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 140.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang telah mapan dan memiliki beberapa sifat yang unik. Salah satu aspek wawancara yang terpenting adalah sifatnya yang luwes. Hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dapat menciptakan keberhasilan wawancara, sehingga memungkinkan diperoleh informasi yang benar.⁴² Dengan demikian wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan agar dapat mengumpulkan sebanyak mungkin data yang diperlukan serta dengan tingkat kebenaran yang tetap pula.

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi lisan melalui tatap muka, berbincang-bincang dengan orang yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan, data utama sejatinya didapatkan dengan wawancara yang dilakukan bersama sumber data, mengingat urgensi tersebut maka menjadi perhatian agar data yang didapatkan betul-betul merepresentasikan data yang dibutuhkan, tidak banyak membuat waktu, kesempatan atau juga pertanyaan-pertanyaan yang tidak bersinggungan dengan substansi focus penelitian. Wawancara (interview) yaitu mendapatkan keterangan dengan cara bertemu langsung dan melakukan Tanya jawab antara penanya dengan responden. guna mendapatkan keterangan-keterangan yang berguna untuk tujuan penelitian.

3.3.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapatan, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴³

⁴²Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: UKI Pres, 2004), h. 78

⁴³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 191.

3.3.3 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami, supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada informan.⁴⁴ Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berisikan fenomena yang bersangkutan.⁴⁵ Pengelolaan data dalam penelitian lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

3.3.3.1 Reduksi Data

Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data-data tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan.⁴⁶

3.3.3.2 Penyajian Data

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

⁴⁴Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 353.

⁴⁵Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

⁴⁶Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 86.

dilakuka dalam bentuk uraian naratif, bagan. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian sebelumnya.⁴⁷

3.3.3.3 Kesimpulan atau Verifikasi Data

Dari data yang didapat oleh peneliti di lapangan peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Pada awalnya kesimpulan itu kabur, akan tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.⁴⁸



⁴⁷Sugiono, *Metode Penelihan Kualitatif-Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 249.

⁴⁸Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 87.